



Jurnal Lentera Karya Edukasi

Journal homepage:

<http://ejournal.upi.edu/index.php/lentera/index>



Peningkatan Kemampuan Calistung Peserta Didik SDN Legokhuni Melalui Program KKN Mengajar

Zhafirah Az Zahra^{1*}, Maryam Nafisah², Asep Ridwan Lubis³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: zhafirahazza@upi.edu

ABSTRAK

This article discusses the Kuliah Kerja Nyata (KKN) Teaching program at SDN Legokhuni, Legokhuni Village, Purwakarta, as an effort to improve students' Calistung abilities. This research is conducted in the context of the urgent need to improve the quality of elementary education in Indonesia. In a situation where many students still face difficulties in reading, writing, and arithmetic, the KKN Teaching program aims to provide learning assistance focusing on these fundamental skills. The research method used is a qualitative approach with literature study. The KKN Teaching program is carried out by students from the Indonesia University of Education, with a focus on students from grades 1 to 6. The KKN Teaching program at SDN Legokhuni makes a positive contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in achieving Quality Education. By integrating student-centered learning approaches, community involvement, and collaboration with teachers, this program provides inspiration for efforts to improve elementary education in remote areas. Thus, this program offers a relevant solution to enhance students' Calistung abilities and support the development of more equitable education in Indonesia.

ABSTRAK

Artikel ini membahas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mengajar di SDN Legokhuni, Desa Legokhuni, Purwakarta, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Calistung siswa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks kebutuhan

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 12 Sep 2023

First Revised 23 Mei 2024

Accepted 25 Februari 2025

First Available online 1 Agu 2025

Publication Date 1 Agustus 2025

Keyword:

Calistung,
sustainable development goals,
Education

Kata kunci:

Calistung,
tujuan pembangunan
berkelanjutan,
Pendidikan

mendesak untuk memperbaiki kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Dalam kondisi di mana banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung, program KKN Mengajar bertujuan untuk memberikan pendampingan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan dasar ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Program KKN Mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dengan fokus pada siswa kelas 1 hingga kelas 6. Program KKN Mengajar di SDN Legokhuni memberikan kontribusi positif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mencapai Pendidikan Berkualitas. Dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, keterlibatan masyarakat, dan kolaborasi dengan guru, program ini memberikan inspirasi bagi upaya perbaikan pendidikan dasar di daerah terpencil. Dengan demikian, program ini memberikan solusi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan Calistung siswa dan mendukung pengembangan pendidikan yang lebih merata di Indonesia.

Copyright © 2025 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kehidupan manusia dalam pengembangan diri untuk keberlangsungan hidup. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, maka dari itu setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan kesempatan mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Manusia yang terdidik akan menjadi individu yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa (Alpian, dkk., 2019). Pendidikan dalam UU No.20/2003, menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Makkawaru, 2019). Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke 10 dari 14 mengenai kualitas pendidikan, rendahnya kondisi pendidikan di Indonesia disebabkan rendahnya sarana dan prasarana, kualitas guru, prestasi peserta didik, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak bangsa (Fajri & Afriansyah, 2019).

Dampak dari rendahnya kondisi pendidikan di Indonesia adalah keterampilan literasi (membaca dan menulis) dan menghitung pada anak yang mengalami keterlambatan. Menurut Hasan (dalam Himawanto, dkk., 2022) menyatakan bahwa kemampuan literasi dan menghitung menjadi kemampuan dasar yang berperan penting bagi kehidupan individu untuk kesuksesan akademik, dan hal ini menjadi poin utama yang diajarkan sejak dini. Sejak usia dini ini sangat penting untuk mendapatkan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung untuk mendukung semua aspek perkembangan anak.

Calistung merupakan pembelajaran yang mencakup membaca, menulis, dan berhitung. Walaupun sudah tidak berlaku sejak peluncuran program Merdeka Belajar di tahun 2023, Calistung pernah menjadi syarat penerimaan peserta didik diterima dalam suatu instansi pendidikan baik swasta maupun negeri. Hal ini menunjukkan urgensi kemampuan Calistung bagi peserta didik di Indonesia. Bahkan, penguasaan Calistung ini sudah diberlakukan sejak tingkat pendidikan TK/RA pada kurikulum pembelajaran (Julianingsing & Isnaini, 2022). Penerapan Calistung pada pembelajaran di sekolah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermakna, sehingga peserta didik yang awalnya mengalami kesulitan membaca, menulis, dan berhitung akan berkembang dan terlatih dalam mengasah kemampuan belajar (Latifah & Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, kemampuan Calistung merupakan kemampuan dasar dalam pembelajaran peserta didik di sekolah terutama kelas rendah (1, 2, dan 3) sebagai penunjang keberhasilan dalam pendidikan (Nazidah, Zahari & Chasanah, 2022).

Kemampuan Calistung sebagai kemampuan dasar dalam pembelajaran ini tentunya diterapkan di sekolah-sekolah negeri, termasuk SDN Legokhuni. SDN Legokhuni adalah satu-satunya sekolah negeri yang berada di Desa Legokhuni, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta. Lokasi tersebut ialah tempat peneliti menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan kondisi yang peneliti temukan bahwa ternyata siswa-siswi kelas tinggi (4, 5, dan 6) di sana terdapat beberapa yang masih kurang dalam membaca, menulis, dan berhitung, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan Calistung siswa-siswi di SD Negeri Legokhuni masih kurang dan belum merata. Dengan begitu, melihat pentingnya kemampuan Calistung sebagai standar pencapaian untuk siswa-siswi SD serta kurangnya kemampuan Calistung para peserta didik di SDN Legokhuni, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan Calistung para peserta didik di SDN Legokhuni dengan cara mengadakan pembelajaran terkait Calistung kepada peserta didik SDN Legokhuni sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Indonesia 2023 yang disebut dengan program KKN Mengajar.

Menjadikan kegiatan “KKN Mengajar” dengan fokus peningkatan kemampuan Calistung di SDN Legokhuni sebagai program kerja Kuliah Kerja Nyata berbasis tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) merupakan pendekatan solutif yang relevan dengan kesenjangan yang dimiliki oleh para peserta didik SDN Legokhuni. Tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat yang terdiri dari 17 tujuan (Irhamisyah, 2020). Salah satu tujuan tersebut adalah pendidikan berkualitas, yaitu tujuan pembangunan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua orang. Dengan melakukan kegiatan “KKN Mengajar”, diharapkan akan meningkatkan kemampuan Calistung peserta didik SDN Legokhuni sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Legokhuni.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan jenis penelitian pendidikan dimana menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka akan semakin berkualitas hasil penelitian (Safarudin, dkk., 2023). Sedangkan, metode yang digunakan adalah studi literatur yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Kartiningrum, 2015).

Kegiatan KKN Mengajar dilaksanakan oleh kelompok KKN Tematik UPI 2023 di satu-satunya sekolah dasar negeri di desa ini, yaitu SDN Legokhuni. Ada beberapa siswa-siswi di kelas 4 - 6 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Maka dari itu, kelompok mahasiswa KKN melakukan upaya pendampingan belajar siswa agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik dan tidak tertinggal oleh teman-temannya. Bagi siswa yang sudah cukup baik dalam calistung juga didampingi agar semakin lancar dan meningkatkan motivasi belajar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 hingga 10 Agustus 2023 pada pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan melakukan perencanaan kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan dan pengolahan data.

2.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan survei dan observasi ke lokasi SDN Legokhuni untuk melihat kondisi kelas dan siswa-siswi serta membuat rencana pendampingan pembelajaran Calistung atau yang disebut dengan KKN Mengajar.

2.2 Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan pengimplementasian program KKN Mengajar yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, mahasiswa KKN Tematik UPI Desa Legokhuni melaksanakan pendampingan pembelajaran calistung.

2.3 Pengolahan Data

Kegiatan akhir yaitu pengolahan data dilakukan dengan membuat laporan akhir. Laporan akhir kegiatan ini berupa artikel ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan “KKN Mengajar” telah disepakati oleh pihak sekolah SDN Legokhuni dan mendapatkan dukungan yang baik dari tenaga kerja pengajar SDN Legokhuni. Kegiatan “KKN Mengajar” sebagai salah satu bentuk program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik

Berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) Universitas Pendidikan Indonesia menjadi solusi dan program relevan yang dapat meningkatkan kemampuan Calistung peserta didik SDN Legokhuni. Kegiatan “KKN Mengajar” ini dapat memenuhi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu, Pendidikan Berkualitas. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, tujuan Pendidikan Berkualitas ini berarti mendukung kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Berikut rincian tahapan pelaksanaan program kerja “KKN Mengajar” di SDN Legokhuni.

3.1 Tahap 1

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan observasi kebutuhan di SDN Legokhuni terkait kemampuan dasar para peserta didik. Observasi ini dilakukan dengan secara langsung terlibat pada kegiatan pendampingan siswa-siswi kelas 5 dalam melakukan simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam kegiatan ini, secara umum kemampuan Calistung siswa-siswi kelas 5 SDN Legokhuni masih berada di bawah standar kemampuan siswa kelas 5. Padahal menurut Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (dalam Republika, 2023), kemampuan Calistung merupakan kompetensi yang seharusnya sudah dikuasai oleh peserta didik kelas 2 SD.

Selain terlibat dalam kegiatan pendampingan simulasi ANBK, survei dan observasi juga dilakukan dengan terlibat secara langsung pada kegiatan mengajar mata pelajaran di kelas 1-6 SDN Legokhuni. Berdasarkan hasil survei dan observasi, kami menemukan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam membaca, mengeja, menulis, dan melakukan hitungan dasar seperti penjumlahan 2 digit dan pengurangan. Permasalahan ini masih ditemukan pada siswa-siswi kelas 4 hingga kelas 6.

Setelah mendapatkan fakta lapangan terkait kemampuan Calistung peserta didik SDN Legokhuni, kami memutuskan untuk memberikan pengajaran dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kemampuan Calistung. Kemudian, kami merancang rencana terkait kegiatan ini dengan mempertimbangkan sumber daya manusia, tingkat kemampuan siswa-siswi, serta sumber daya waktu.



Gambar 1 Pendampingan Simulasi ANBK

3.2 Tahap 2

Setelah melakukan perencanaan terkait program KKN Mengajar, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Di SDN Legokhuni, kegiatan pembelajaran untuk kelas 1 dan kelas 2 memang sudah difokuskan pada peningkatan kemampuan Calistung. Oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan Calistung untuk kelas 1 dan 2 kami sesuaikan dengan program

sekolah yang telah berjalan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran. Pengajaran Calistung untuk kelas 1 dan 2 difokuskan pada kemampuan Calistung dasar, seperti menulis angka 1-10, menulis hari dan tanggal, menulis nama lengkap, membaca narasi sederhana, membaca kalimat, melakukan interpretasi sederhana akan teks narasi yang telah dibaca bersama, serta menghitung penjumlahan dan pengurangan sederhana. Kegiatan KKN Mengajar di kelas 1 dan kelas 2 dilaksanakan selama 2 hari.

Pengajaran Calistung untuk kelas 3 hingga kelas 4, dilaksanakan di waktu yang bersamaan selama 2 hari. Pengajaran calistung ini disesuaikan dengan mengikuti jadwal mata pelajaran yang berlaku di tiap kelasnya. Selama pembelajaran berlangsung, kami berfokus untuk tidak memberikan tekanan psikologis yang akan membuat suasana pembelajaran tidak menyenangkan. Hal ini karena suasana pembelajaran yang menyenangkan serta disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang siswa, pada kasus ini tingkat SD yang banyak melakukan permainan dan eksplorasi, akan memberikan pengaruh terhadap performa akademik siswa (Hernik & Jaworska, 2018). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang kami gunakan pada siswa-siswi SDN Legokhuni banyak melibatkan diskusi kelas, partisipasi siswa, sistem *reward* berupa pujian, motivasi, dan apresiasi, serta selingan kegiatan di luar pembelajaran seperti quiz. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan sehingga mempengaruhi motivasi para siswa untuk belajar di sekolah.

Pada pengajaran Calistung untuk kelas 3 hingga kelas 6, peningkatan kemampuan Calistung tidak lagi berfokus pada kemampuan Calistung dasar. Kami lebih banyak melakukan pengajaran Calistung beriringan dengan materi mata pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran mereka. Hal ini dilakukan agar para siswa-siswi kelas 3 hingga kelas 6 tetap mendapatkan materi belajar sesuai kurikulum sembari mendapatkan penguatan dasar kemampuan Calistung mereka. Selain itu, kami juga memberikan pendampingan khusus dengan pendekatan personal kepada siswa-siswi yang ditemukan memiliki kesulitan membaca, menulis, dan berhitung yang lebih berat daripada siswa-siswi lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan Calistungnya tanpa merasa malu karena tertinggal dari teman sebayanya.



Gambar 2 Pembelajaran Calistung di kelas 3



Gambar 3 Pembelajaran Calistung di kelas 6



Gambar 4 Pembelajaran Calistung di kelas 2

3.3 Tahap 3

Setelah pelaksanaan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data menjadi bentuk data yang dapat dimengerti dan dimanfaatkan. Dari temuan-temuan yang ada, kami sebagai mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Indonesia merangkai gagasan dan ide untuk menghasilkan karya tulis. Hasil dari seluruh proses ini adalah laporan berbentuk artikel ilmiah, yang merupakan hasil akhir dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia.

4. KESIMPULAN

Menyoroti peran penting yang dimiliki pendidikan dalam pembangunan individu dan masyarakat, pendidikan dianggap sebagai hak fundamental setiap individu yang berperan dalam membentuk pondasi bagi kemajuan dan keberlanjutan suatu negara. Namun, Indonesia masih menghadapi beragam tantangan dalam sektor pendidikan, seperti kurangnya kualitas guru, prestasi rendah peserta didik, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat. Salah satu konsekuensi negatif dari ketidaksetaraan dalam pendidikan adalah tingkat literasi dan keterampilan berhitung yang rendah pada anak-anak.

Calistung (membaca, menulis, dan berhitung) adalah keterampilan dasar yang sangat krusial, terutama dalam tahap awal pendidikan. Meskipun aturan penerimaan peserta didik telah mengalami perubahan, kemampuan Calistung tetap menjadi fokus penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. SDN Legokhuni menjadi subjek penelitian ini, dengan tujuan memperbaiki kemampuan Calistung peserta didik melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mengajar. Melalui metode kualitatif dan studi literatur, program ini mencoba mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama dalam menciptakan Pendidikan Berkualitas. Program ini melibatkan pengajaran dan pendampingan

pada berbagai tingkat kelas, dengan penekanan khusus pada kemampuan dasar di tingkat awal serta integrasi Calistung dengan mata pelajaran yang lebih tinggi. Setelah program dilaksanakan, data dikumpulkan dan diolah menjadi artikel ilmiah sebagai laporan akhir dari KKN ini, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan peningkatan pendidikan serta kemampuan Calistung di SDN Legokhuni.

Beberapa saran yang dapat diimplementasikan pada kegiatan serupa di masa mendatang yaitu melakukan kolaborasi dengan tenaga pengajar. Hal ini karena, dengan tenaga pengajar memiliki pengalaman dan wawasan yang berharga tentang kebutuhan serta karakteristik siswa. Sehingga, kolaborasi yang baik akan meningkatkan dan memperkuat efektivitas program tersebut. Selain itu, kegiatan serupa yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang disertai dengan evaluasi berkala sangat disarankan. Hal ini akan membuat kegiatan ini lebih dapat diukur efektivitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia, pihak Guru dan sekolah yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, serta para rekan mahasiswa yang telah bekerja sama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Astunghkoro, R. (2023). *Nadiem: Kurikulum Merdeka Hilangkan Asumsi Anak Bisa Calistung Saat Masuk SD*. Republika. <https://news.republika.co.id/berita/rs9pl2423/nadiem-kurikulum-merdeka-hilangkan-asumsi-anak-bisa-calistung-saat-masuk-sd>
- Fajri, I., & Afriansyah, H. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia*.
- Hernik, J., & Jaworska, E. (2018). The effect of enjoyment on learning. *12th International Technology, Education, and Development Conf*. DOI: 10.21125/inted.2018.1087
- Himawanto, D. A., Gholib, A. K. G., Septiarista, B. A., Yahya, F., Pratiwi, H., Usaidah, I. M., ... & Ahnaf, Y. (2022). Kelas Literasi: Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Peserta Didik SDN 02 Jantiharjo di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus KKN Tematik Kampus Mengajar). *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 505-509.
- Irhamisyah, F. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(2), 45-54. <https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.71>
- Julianingsih, D., & Isnaini, I. D. (2022). Sosialisasi Belajar Calistung Pada Anak Usia Dini Bersama Orang Tua Hebat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-16.
- Kartiningrum, E. D. (2015) Panduan Penyusunan Studi Literatu. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1-9.
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021-5029.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.
- Nazidah, M. D. P., Zahari, Q. F., & Chasanah, T. U. (2022) Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. *PAUDIA*, 11(1), 417-428.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694